

**LAPORAN**  
**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**SOSIALISASI**  
**SEPUTAR PERMASALAHAN REMAJA**



**OLEH :**

**Nuraida Wahyuni S., S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**KERJASAMA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA**  
**BKKBN PROVINSI KALTIM**  
**SAMARINDA**


**2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Seputar Permasalahan Remaja  
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM  
Nama : Nuraida Wahyuni S., M.Psi., Psikolog  
(Narasumber)  
NIDN : 1129107101  
Jabatan Fungsional : Dekan Fakultas Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Program Studi : Psikologi  
Tempat : Aula BKKBN Provinsi  
Waktu Pelaksanaan : 19 November 2015  
Sumber Pembiayaan : BKKBN Provinsi KALTIM

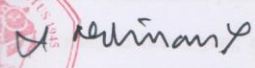
Samarinda, 19 November 2015

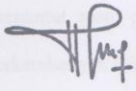
Mengetahui

  
Ketua LP3M

Narasumber



  
Prof. Dr. FL. Sudiran., M.Si  
NIP. 19480921 197503 1 001

  
Nuraida Wahyuni S., M.Psi., Psikolog  
NIDN : 1129107101



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390  
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 91 /UN.17/LPPM/PkM/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

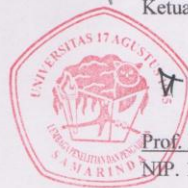
Nama : Nuraida Wahyuni S., S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN : 1129107101  
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi  
Jabatan Fungsional : Dekan Fakultas Psikologi  
Judul ABDIMAS : Seputar Permasalahan Remaja di BKKBN Provinsi Kaltim.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan **memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 19 November 2015

Ketua LPPM,



*[Handwritten Signature]*  
Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI  
NIP. 19480921 197503 1 001

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Remaja merupakan kelompok yang sangat berpotensi untuk bertindak agresif. Remaja yang sedang berada dalam masa transisi yang banyak menimbulkan konflik, frustrasi dan tekanan-tekanan, sehingga kemungkinan besar akan mudah bertindak agresif. Sebagai lembaga pertama dan utama dalam melaksanakan proses sosialisasi keluarga terutama orang tua *single parent* diharapkan dapat menjalankan fungsinya dengan baik agar semua kebutuhan anak dapat terpenuhi sehingga tidak menimbulkan tekanan-tekanan dan frustrasi.

Masa remaja merupakan masa yang penuh konflik, karena masa ini adalah periode perubahan dimana terjadi perubahan tubuh, pola perilaku dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial, serta merupakan masa pencarian identitas untuk mengangkat diri sendiri sebagai individu. Perubahan-perubahan tersebut bagi remaja kadang-kadang merupakan situasi yang tidak menyenangkan dan sering menimbulkan masalah. Permasalahan-permasalahan tersebut menuntut suatu penyelesaian agar tidak menjadi beban yang dapat mengganggu perkembangan selanjutnya (Hurlock, 1997).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengadakan sebuah acara sosialisasi mengenai seputar

permasalahan remaja, pada tanggal 19 November 2015 di Aula BKKBN Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang permasalahan yang terjadi pada remaja, dan bagaimana cara mengatasinya.

### **B. Tujuan Kegiatan**

1. Mensosialisasikan tentang seputar permasalahan remaja
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memahami seputar permasalahan remaja.

## **II. METODE PENDEKATAN**

### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan sosialisasi mengenai : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) “Seputar Permasalahan Remaja” 19 November 2015. Pelaksanan Aula BKKBN Provinsi Kaltim.

### **B. Peserta**

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari pencari kerja, BKKBN Provinsi Kaltim, Samarinda.

### **C. Media**

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

### **D. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

### **III. MATERI**

#### **A. File Power Point Seputar Permasalahan Remaja**



# ***SEPUTAR PERMASALAHAN REMAJA***

**By : Nuraida Wahyu Sulistyani,  
S. Psi. M. Psi. Psikolog**



# BATASAN USIA REMAJA :

- Bigner (1994) :
  - *Early Adolescence* (13-16 tahun)
  - *Late Adolescence* (16-20 tahun)
- Santrock (1998) :
  - *Early Adolescence* (usia SMP)
  - *Late Adolescence* (usia SMU)
- Sarwono (1991) :
  - Remaja Awal (10-14 tahun)
  - Remaja Akhir (15-20 tahun)
- WHO : Remaja (10-20 tahun)



Remaja ..masa penuh permasalahan

Stanley Hall :  
Masa Badai dan Tekanan  
( Storm and Stress )



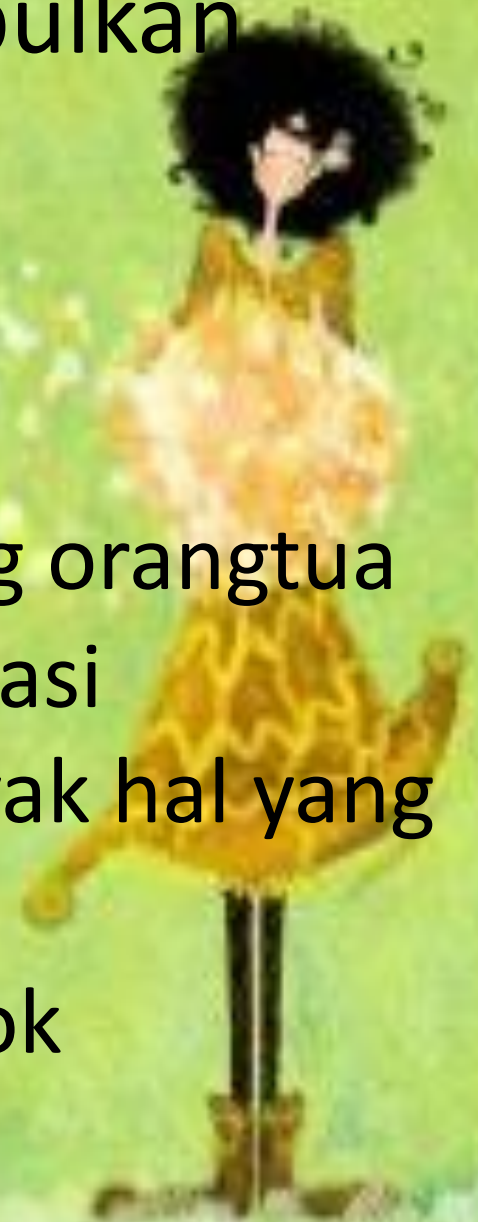
# ASPEK PERKEMBANGAN REMAJA:

- Perkembangan Fisik
- Perkembangan Mental
- Perkembangan Emosi
- Perkembangan Sosial
- Perkembangan Kepribadian



# Kondisi yg dapat menimbulkan masalah pada remaja

- Perubahan Fisik
- Ketidakstabilan Emosi
- Adanya sikap menentang orangtua
- Mempunyai banyak Fantasi
- Kegelisahan karena banyak hal yang diinginkan
- Kecenderungan Kelompok



## Mengenali perilaku menyimpang pada remaja :

Suka berbohong, mencuri

Berkata kasar

Membolos sekolah, merokok

Suka terlibat perkelahian

Kurangnya rasa bersalah saat melanggar  
peraturan

perilaku sadis (tidak memiliki rasa kasihan)

Suka ngebut & ugal-ugalan di jalan

Merusak barang milik orang lain / fasilitas  
umum

Membentuk kelompok dgn icon yang  
menyeramkan (tato, tindik dll)

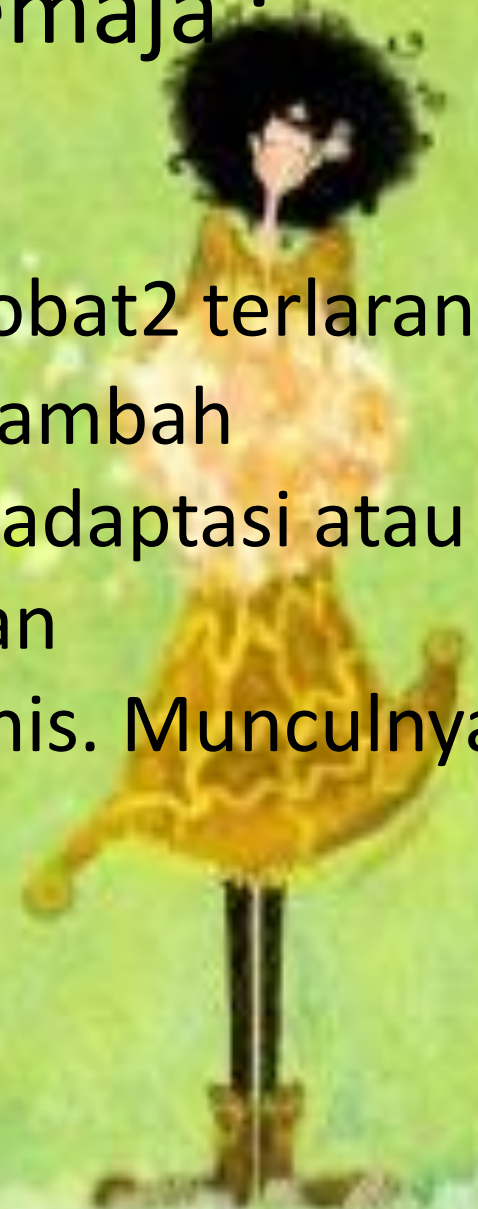
Mengedarkan pornografi di kalangan teman-  
temannya

Lebih lanjut pada kejahatan narkoba.



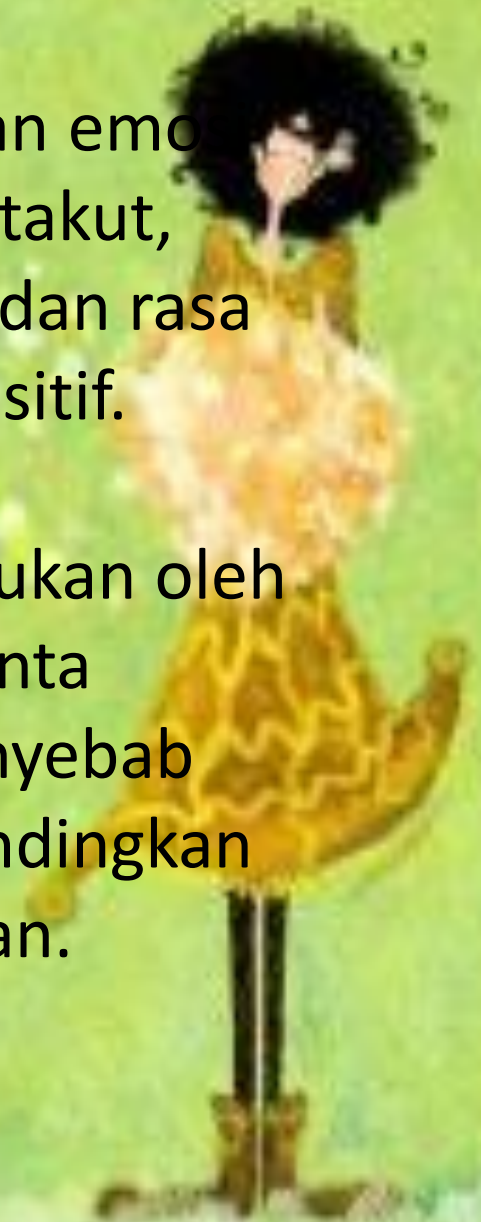
# Perilaku Resiko Pada Remaja :

- Permasalahan alkohol dan obat2 terlarang  
Alasan : rasa ingin tahu, menambah kepercayaan diri, solidaritas, adaptasi atau kompensasi dengan lingkungan
- Ketertarikan Pada Lawan Jenis. Munculnya cinta Romantis



- Cinta romantis meliputi sekumpulan emosi yang saling bercampur seperti rasa takut, marah, hasrat seksual, kesenangan dan rasa cemburu. Tidak semua emosi ini positif.

- Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Bercheid & Fei ditemukan bahwa cinta romantis merupakan salah satu penyebab seseorang mengalami depresi dibandingkan dengan permasalahan dengan teman.



- ❖ Tipe cinta yang lain adalah cinta kasih sayang (*affectionate love*) atau yang sering disebut cinta kebersamaan
- ❖ Yaitu saat muncul keinginan individu untuk memiliki individu lain secara dekat dan mendalam, dan memberikan kasih sayang untuk orang tersebut.
- ❖ Cinta kasih sayang ini lebih menandai masa percintaan orang dewasa daripada percintaan remaja.





Diantara perubahan-perubahan yang terjadi pada masa remaja yang dapat mempengaruhi hubungan orang tua dengan remaja adalah :

pubertas, penalaran logis yang berkembang, pemikiran idealis yang meningkat, harapan yang tidak tercapai, perubahan di sekolah, teman sebaya, persahabatan, pacaran, dan pergaulan menuju kebebasan.



# MEROKOK

Kata *remaja* :

- a. Merokok di usia REMAJA adalah perilaku normal / wajar
- b. Merokok di usia REMAJA adalah perilaku tidak normal/wajar

Pilih salah satu dari pernyataan diatas



# DENGAN MEROKOK REMAJA MERASA

SEBAGAI REMAJA TANGGUH , KRN  
MELANGGAR ATURAN

EKSKLUSIVE / KEREN

untuk mendapatkan :

***JATI DIRI SEBAGAI  
PRIA***



# **CIRI – CIRI PEROKOK REMAJA**

- 1. Perasaan Kosong yang lama**
- 2. Mudah marah secara terbuka atau hanya perubahan wajah**
- 3. Tidak konsisten dalam hubungan interpersonal / individu lain.**

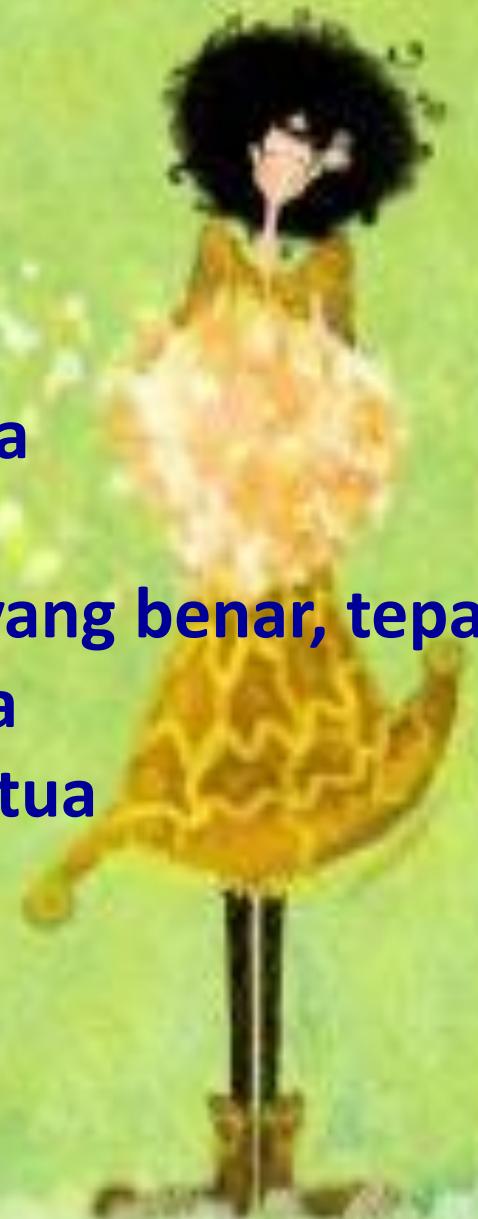


# Sex Bebas :



## Penyebab

1. Pengaruh Negatif Media Massa
2. Lemahnya Keimanan
3. Tidak adanya pendidikan sex yang benar, tepat dan dilandasi nilai-nilai agama
4. Lemahnya pengawasan orang tua
5. Salah dalam memilih teman



# Bahaya Sex Bebas

- berantakannya suatu keluarga
- Orang tua biasanya tidak akan peduli lagi pada anak yang telah jauh tersesat
- seorang remaja akan semakin nekad, membangkang dan tidak patuh lagi pada orang tua
- terlibat konfrontasi dengan keluarga
- timbul rasa frustrasi dan kecewa serta dendam tak kesudahan



**TERIMA KASIH**

